

# Wabup Karawang Sidak Perusahaan Pembuang Limbah Cair Ke Aliran Sungai Citarum

## Karawang, Palapa Nusantara

**W**akil Bupati Karawang H.Ahmad Zamakhsyari didampingi dari unsur Dinas Lingkungan Hidup, Pol PP, Camat Karawang Timur, serta penggiat lingkungan melakukan sidak ke beberapa Perusahaan yang disinyalir membuang limbahnya cair nya ke aliran Sungai Citarum. Rabu (09/08).

Tempat pertama yang didatangi yakni PT.Pindo Deli 1 lalu ke PT. Sandang Agung Makmur (SMU), serta ke PT.Fuli Semitex Jaya. Ketiga perusahaan itu terletak di wilayah Kecamatan Karawang Timur.

Di ketiga perusahaan tersebut Wabup beserta Tim melihat langsung ke lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta mengambil sample untuk diteliti lebih lanjut oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan dilanjut-

kan berdialog dengan perwakilan manajemen dari ketiga perusahaan tersebut.

Adapun hasil dialog yang dilakukan, Wabup beserta Tim meminta kepada tiga perusahaan tersebut untuk membuat Surat Pernyataan yang isinya bersedia untuk memperbaiki sistem IPAL nya paling lambat 3 (tiga) hari kedepan sudah diserahkan ke Pemkab Karawang melalui Dinas Lingkungan Hidup serta tembusan kepada Bupati Karawang.

Sidak tersebut dilakukan guna menindak lanjuti hasil pengamatan langsung Wabup beserta Tim beberapa hari kebelakang yang telah menyusuri Sungai Citarum menggunakan perahu dari hulu ke hilir dan menemukan beberapa bukti dari pencemaran yang diduga dilakukan oleh perusahaan perusahaan tersebut diantaranya berubahnya warna air Sungai Citarum menjadi Hitam, matinya ikan dan rusaknya ekosistem disekitar muara pembuangan limbah cair dari perusahaan perusahaan tersebut.

Disela sela sidak, saat di mintai keterangannya Wabup menjelaskan, "Pada dasarnya Pemkab bukan mau mempersulit pihak swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karawang, apalagi mereka telah berkontribusi nyata

dalam membantu program Pemkab Karawang dalam hal Tenaga Kerja, tetapi dibalik itu semua dalam hal menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab Kita bersama, untuk itu Kami dari pemerintah meminta agar pihak perusahaan untuk memperbaiki sistem IPAL nya bila tidak sesuai dengan standar, agar Karawang yang sama sama kita cintai ini tetap asri", jelas Wabup.

Ditambahkannya, "Untuk perusahaan yang telah membuat Surat Pernyataan tetapi dikemudian hari masih terbukti tidak memperbaiki Sistem IPAL nya, terpaksa Kami akan menyerahkannya ke Jalur hukum, yakni ke Tim Lingkungan hidup yang terdiri dari unsur Polri, Kejaksaan dan Dinas Lingkungan Hidup guna proses hukumn lebih lanjut", ungkapnya. (JRM)

# Paten di Kecamatan Pedes

## *Karawang, Palapa Nusantara*

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang kali ini diselenggarakan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jum'at, (4/8). Diawali dengan kegiatan Peresmian Pencanangan Kampung KB di Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes yang turut juga dihadiri oleh jajaran Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kab. Karawang, Para Kepala Perangkat Daerah, Camat Pedes,

Kepala Desa Kertaraharja, unsur Muspika, serta warga Desa Kertaraharja.

Dalam Sambutannya, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan bahwa dari tahun ke tahun program KB di Kabupaten Karawang sudah menunjukkan keberhasilan.

Demikian halnya dengan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang pada prinsipnya memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan

penyelenggaraan program Keluarga Berencana, maka peningkatan pelayanan kesehatan terhadap segenap elemen masyarakat, sudah merupakan suatu keharusan sebagai pendukung utama keberhasilan.

Setelah meresmikan Kampung KB, Beliau langsung membuka acara kegiatan PATEN di halaman Kecamatan Pedes dan dilanjutkan dengan peresmian bangunan PONED Puskesmas Pedes.

Beliau berpesan agar para

pelaksana kesehatan di puskesmas Pedes ini dapat siap 24 jam untuk membantu dan menolong masyarakat Karawang khususnya masyarakat Pedes dalam keadaan darurat maupun tidak.

Setelah itu, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga meresmikan 4 gedung bangunan baru yang terdiri dari Gedung PAUD Anggrek II, Gedung BUMDES LABASETRA (Labanjaya Sejahtera), Gedung BPD Desa Labanjaya, dan Gedung Pos KESDES (Kesehatan Desa) di Desa Labanjaya Kecamatan Pedes.

(JRM)



# Kampanye Imunisasi Measles-Rubella

**Karawang, Palapa Nusantara** kepada target yang dituju," ujarnya.

Secara serempak tingkat nasional, bulan Agustus dan September 2017 ini di seluruh wilayah Indonesia telah dilaksanakan program "Kampanye Imunisasi Measles-Rubella".

Implementasi atau perwujudan dari program kampanye tersebut yaitu berupa sosialisasi serta pelaksanaan pemberian vaksin Measles atau yang lebih dikenal dengan Campak serta Rubella. Oleh karena itu Kabupaten Karawang juga melaksanakan hal tersebut. Dan hari ini Jumat (4/8), Program Vaksin Rubella di laksanakan di lapang Karangpawitan Karawang. Dengan dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna.

Dijelaskan olehnya, Rubella merupakan penyakit yang berbahaya, karena bisa menyebabkan kelainan pada mata, telinga dan juga penyakit jantung. Karena itu, langkah pemerintah memberikan Vaksin Rubella Gratis dinilai sudah tepat.

Dan tahun ini Kementerian Kesehatan mencanangkan penambahan 4 vaksin baru yang wajib diberikan pada anak. Termasuk diantaranya ialah Vaksin Rubella Gratis (Vaksin MR), Vaksin Kanker Serviks (HPV), Vaksin Pnemokokus (Pneumo) untuk mencegah radang paru-paru, dan vaksin pencegah radang otak (JE).

"Pelaksanaan pemberian vaksin Campak dan Rubella dilaksanakan dengan cara penyuntikan, Alias vaksin tidak diberikan berupa vaksin cair

Dimana target yang ditentukan adalah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun, namun begitu pemerintah daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, juga memilih target sasaran kusus.

"Untuk program kampanye Imunisasi Measles dan Rubella (MR) ini, kita juga akan mengambil target kusus anak usia sekolah. Tepatnya mereka yang telah berumur 7 hingga 15 tahun," terangnya.

Sekda Teddy melanjutkan, Dengan demikian, selama dua bulan Agustus dan September ini, Dinas Kesehatan Kabupaten akan melakukan pemberian vaksinasi MR tersebut ke siswa-siswa sekolah yang ada di Kabupaten Karawang dengan metode pemberian vaksin melalui cara penyuntikan.

"Melibatkan semua unsur dan elemen petugas kesehatan mulai dari tenaga Poskesdes, Kader Kesehatan atau bidan, hingga petugas Pukesmas, kita akan mendatangi siswa-siswa tersebut ke sekolah sekolah mereka," tambahnya.

Terakhir ia menambahkan, Rubella atau campak jerman ini sangat berbahaya, dimana serangannya luar biasa terutama kepada otak. Di Indonesia sejarah campak sangat luar biasa, dan kini muncul lagi, makanya pemerintah akan terus gencar mensosialisasikan baiknya Vaksin ini, karena sampai saat ini belum ada obat yang bisa menyembuhkan Rubella. (JRM)